

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of financial performance and the effectiveness of sharia supervision of the efficiency of Islamic banking in Indonesia. The financial performance of proxies in the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Net Income Margin (NIM), whereas sharia supervisory proxies in Characters Sharia Supervisory Board (SSB characters). The population in this study are all Islamic banks registered in Bank Indonesia including Islamic Windows (Unit Usaha Syariah), Full-Fladge Islamic Bank (Bank Umum Syariah), and Sharia Rural Financing Banks (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). This study using purposive sampling, which is only taken from Full-Flade Islamic Bank in which there are 11 banks selected as samples. Period used by the researchers was from 2010 to 2014. The data used are secondary data from the financial statements and annual report of the bank. Islamic banking efficiency measurement using Data Envelopment Analysis (DEA) and Efficiency Measurement System (EMS) as software. Using panel data regression was used to analyze the data and the effect of the financial performance and the effectiveness of supervision of sharia to the efficiency of Islamic banking. The results showed that the CAR and SSB characters significant positive of Islamic banking efficiency, while the NIM significantly negative on the efficiency of Islamic banking.

Keywords: *efficiency, financial performance, supervision of sharia, Islamic banks, DEA, regression*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan efektivitas pengawasan syariah terhadap efisiensi perbankan syariah Indonesia. Kinerja keuangan diprosikan dalam *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Income Margin* (NIM), sedangkan pengawasan syariah diprosikan dalam Karakter Dewan Pengawas Syariah (Karakter DPS). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia termasuk Unit Usaha Syariah, Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Penelitian ini menggunakan purposive sampling, yang hanya diambil dari Bank Umum Syariah di mana ada 11 bank yang dipilih sebagai sampel. Periode yang digunakan oleh peneliti adalah dari tahun 2010 ke 2014. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan dan laporan tahunan bank. Pengukuran efisiensi perbankan syariah menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Efficiency Measurement System* (EMS) sebagai perangkat lunak. Regresi dengan menggunakan data panel digunakan untuk menganalisis data dan pengaruh dari kinerja keuangan dan efektivitas pengawasan syariah terhadap efisiensi perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan karakter DPS signifikan positif terhadap efisiensi perbankan syariah, sedangkan NIM signifikan negatif terhadap efisiensi perbankan syariah.

Kata kunci: *efisiensi, kinerja keuangan, pengawasan syariah, bank syariah, DEA, regresi*